

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan mendukung kemajuan suatu bangsa dan negara. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 yaitu : “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Sholat jenazah adalah salah satu kompetensi ibadah yang penting untuk dikuasai semua muslim. Hal tersebut dikarenakan mensholatkan jenazah adalah kewajiban bagi yang yang masih hidup. Pelajaran sholat jenazah perlu dinilai dengan benar agar dapat mengetahui sejauh mana pembelajaran di sekolah mampu menuntun siswa untuk melakukan praktik sholat jenazah. Hal tersebut senada dengan fungsi asesmen untuk menilai kompetensi pun dapat digunakan sebagai kegiatan untuk mengajarkan kompetensi (*assessment of learning dan assessment for learning*).

¹ UU No.20 Tahun 2003, (2006), Tentang Sistem Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, hal.8

Asesmen atau penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dari pertimbangan tertentu. Asesmen juga dapat diperhatikan sebagai proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Asesmen menekankan pada proses pembelajaran, maka data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran. Asesmen hasil belajar yang dilakukan oleh guru sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan dengan tujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar siswa serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Asesmen merupakan suatu bentuk kegiatan yang dirancang untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh melalui penerapan program pengajaran tertentu dalam tempo yang relatif singkat.² Asesmen harus dilakukan oleh guru secara terus menerus sehingga guru dapat melihat perkembangan dari siswanya. Pengertian asesmen menurut Muchtar³. Asesmen yang digunakan mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan kurikulum. Asesmen yang digunakan dalam kurikulum 2013 menekankan pada kenyataan nyata yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung atau biasa disebut dengan asesmen otentik.

²Sudaryono, *Asesmen pembelajaran* (jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.1.

³Muchtar, *Asesmen otentik*,(jakarta: 2010),hlm.71.

Asesmen otentik (*authentic asesment*), menurut Pusat Kurikulum dalam Muchtar yaitu asesmen otentik (*authentic asesment*) adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti bukti otentik, akurat, dan konsisten sebagai akun stabilitas publik asesmen yang dilakukan oleh guru harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian yang ada, Asesmen dilaksanakan secara berkelanjutan atau berkesinambungan untuk setiap pembelajaran.

Hasil dari asesmen tersebut haruslah nyata, akurat, dan konsisten dengan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. otentik menurut Mueller dalam Abidin sesuai dengan kemampuan siswa⁴. Asesmen yang dilakukan oleh guru harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian yang ada, Asesmen dilaksanakan secara berkelanjutan atau berkesinambungan untuk setiap pembelajaran. Hasil dari asesmen tersebut haruslah nyata, akurat, dan konsisten dengan perilaku siswa dalam proses pembelajaran.

Asesmen dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Asesmen otentik menurut Mueller dalam Abidin sebagai berikut asesmen otentik adalah suatu penilaian belajar yang merujuk pada situasi atau konteks dunia “nyata.

⁴Abidin, *Asesmen otentik pada pembelajaran*,(jakarta: Mueller, 2012), hlm. 168.

Berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa satu masalah bisa mempunyai lebih dari satu macam pemecahan. Asesmen otentik memonitor dan mengukur kemampuan siswa dalam bermacam macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam situasi atau konteks dunia nyata dan dalam suatu proses pembelajaran nyata. Asesmen otentik digunakan untuk dapat menilai semua aspek dalam pembelajaran, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Kondisi saat ini, banyak guru yang memorduakan proses asesmen dan menganggapnya sebagai sebuah formalitas belaka. Proses asesmen seperti itu biasa disebut dengan tes standar (*standardize test*), dimana proses asesmen hanya sebatas tes pengukuran pemahaman belaka, padahal proses asesmen sangat efektif sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Tujuan dari asesmen yang autentik adalah memperbaiki peranan Asesmen yang tidak pernah dapat dicapai melalui tes standar. Hal ini mengingat tes standar tidak selalu dapat mengukur pencapaian siswa secara signifikan, tidak terfokus pada keterampilan berfikir, dan tidak secara akurat merefleksikan pemahaman siswa terkait konsep-konsep penting yang telah dicapai..siswa harus sesuai dengan standar penilaian dimana asesmen tersebut harus mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi sikap dapat dilakukan melalui asesmen sikap dengan cara:

1. observasi perilaku, misal- nyakerjasama, inisiatif, atauperhatian;
2. pertanyaan langsung, misalnya diminta untuk menanggapi tanggapan terhadap tata tertib sekolah yang baru;

3. laporan pribadi,
4. skala sikap.⁵

Praktik ibadah sholat jenazah merupakan salah satu proses pembelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan siswa dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan syari'ah Islam yang kemudian menjadi dasar panduan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengamalan⁶. Siswa akan mendapatkan bimbingan untuk memahami hukum-hukum dan tata cara sholat jenazah dengan baik dan benar.

Sholat jenazah adalah sholat yang dikerjakan sebanyak 4 (empat) kali takbir pada saat orang muslim yang sudah meninggal dunia (mati) sebelum di masukkan ke liang lahat (kuburan) tetapi sesudah dikafankan. Shalat jenazah ini merupakan sholat sunnah tetapi bersifat wajib atau yang disebut Fardhu Kifayah. Hukum dari Fardhu Kifayah adalah suatu kewajiban yang dilakukan oleh orang muslim untuk melaksanakan shalat, jika seorang muslim sudah melaksanakan shalat jenazah maka gugurlah kewajiban bagi orang muslim yang lainnya

Pelaksanaan praktik shalat jenazah bertujuan agar siswa lebih memahami dan menguasai tentang konsep tentang tata cara shalat jenazah dari posisi berdiri, niat, takbir pertama membaca surat Al Fatihah, takbir kedua membaca Shalawat Nabi Muhammad SAW, takbir ketiga do'a, do'a takbir keempat dan yang kelima memberi salam kekanan dan kekiri.

⁵Kusaeri dan Supranoto, *Asesmen otentik*, (jakart: Amzah ,2012), hlm. 78

⁶Arifah, *Ibadah sholat jenazah*, (Jakarta: PT. Rosda Karya, 2016), hlm. 16

Berdasarkan gambaran diatas, penulis ingin mengadakan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu siswa agar dapat meningkatkan pemahaman dalam menguasai matapelajaran Fiqih. Dari uraian tersebut penulis terdorong untuk meneliti masalah tersebut dengan judul ”Asesmen praktik ibadah sholat jenazah di SMAN 1 Parengan ”

B. Fokus penelitian

Guna mempermudah dalam menganalisis peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada deskripsi Asesmen praktik ibadah sholat jenazah di SMA N 1 Parengan.

1. Bagaimana perencanaan asesmen praktik ibadah sholat jenazah di SMAN 1 Parengan Kab Tuban?
2. Bagaimana pelaksanaan asesmen praktik ibadah sholat jenazah di SMAN 1 Parengan Kab Tuban?
3. Bagaimana instrumen asesmen Sholat Jenazah di SMAN 1 Parengan Kab Tuban?

C. Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan asesmen praktik Ibadah Sholat jenazah di SMA N 1 Parengan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan asesmen praktik ibadah sholat jenazah di SMA N 1 Parengan.
3. Mendeskripsikan Instrumen praktik sholat jenazah di SMA N 1 Parengan.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis bagi dunia pendidikan agama Islam. Adapun manfaatnya antara lain:

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas tentang pentingnya Asesmen praktik sholat jenazah di SMA N 1 Parengan.
2. Dapat dijadikan tolak ukur bagi guru dan murid tentang asesmen praktik sholat jenazah di SMA N 1 Parengan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak menjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah.

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu hanya pada asesmen praktek ibadah sholat jenazah di SMAN 1 Parengan.

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai :

1. Asesmen dalam pembelajaran praktik ibadah sholat jenazah di SMAN 1 Parengan.
2. Praktik ibadah sholat jenazah di SMA N 1 Parengan.

F. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini direncanakan ditulis dalam 3 bab dengan rincian isi disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I pendahuluan berisi : latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian, definisi istilah.

Bab II kajian teori berisi Asesmen praktik sholat jenazah di SMAN 1 Parengan.

Bab III berisi metode penelitian, yang antara lain : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Keaslian Tulisan

Dalam bagian ini, di jelaskan perbedaan dan persamaan antar kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Orisinilitas penelitian atau keaslian penelitian untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian terdahulu, bagian ini akan dijelaskan melalui gambaran atau tabel agar lebih mudah dipahami.

Tabel 1.1 Keaslian Tulisan

NO	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Dan Lingkup Penelitian	Hasil penelitian
1.	Anam, Misbkhut	Implementasi Model	Pembelajaran Al-Qur'an	Kualitatif	memberikan acuan

	ahunAjara n 2010/201 1)	Assessment pada Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Pada TPQ Nurul Qur'an di Ds. Kemiri, Kec. Jepon, Kab. Blora Pada	Pada TPQ Nurul Qur'an		terhadap penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an
2.	Muzlikhat un Umami, 2013	PenilaianAute ntik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidalam Kurikulum 2013	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidalam Kurikulum 2013	Kualitatif	memberikan gambaranper kembanganb elajarsiswa.
3	Miftakhul Muthohar	Penerapan Authentic	Pelajaran Pendidikan	Kualitatif	ada mata pelajaran

	oh, 2013	Asesment Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma'arif 1 Karangbinang unLamongan	Agama Islam Di SMP Ma'arif 1 Karangbinang unLamongan		pendidikan agama Islam di SMP Ma'arif 1 Karangbinan gun Lamongan belum bisa dilaksanakan secar a sempurna.
--	-------------	--	--	--	--

H. Definisi Istilah

1. Asesmen adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dari pertimbangan tertentu.
2. Praktik ibadah adalah suatu tindakan yang domain utamanya adalah sikap, namun sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (behavior). Suatu sikap dapat terwujud menjadi suatu tindakan nyata maka diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya suatu tindakan tersebut

3. Sholat jenazah Adalah jenis Sholat yang dilakukan untuk [jenazah muslim](#). Setiap muslim yang meninggal baik laki-laki maupun perempuan wajib dishalati oleh muslim yang masih hidup.